

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG HAND HYGIEN DI KEL. SUNTER AGUNG JAKARTA UTARA

Egeria D. Sitorus¹, Aprisisto Latuihamallo²
Dosen¹, Mahasiswa² Akper Husada Karya Jaya
Egeriadorina@gmail.com

Abstrak

Mencuci tangan adalah tindakan menggosok tangan dengan sabun atau antiseptik secara bersama ke seluruh permukaan kulit tangan dengan kuat dan ringkas dan kemudian dibilas di bawah aliran air atau dengan menggunakan *handrub* berguna untuk membunuh mikroorganisme yang ada di tangan. Tangan yang bersih akan mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera disentri, typhus, cacangan, penyakit kulit, inspeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan flu burung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Rt.013/Rw.007 Kelurahan Sunter Agung tentang *Hand Hygiene* dalam kehidupan sehari-hari. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode analisa secara deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu dan dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dimana data yang menyangkut variabel, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden dengan lembar kuesioner. Hasil, disimpulkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang *hand hygiene* di rt.013/rw.007 Kelurahan Sunter Agung, rata-rata berada di kategori rendah (<60%).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan data, gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang *hand hygiene* di rt.013/rw.007 Kelurahan Sunter Agung, rata-rata berada di kategori rendah. Hal ini disebabkan karena belum adanya penyuluhan tentang *hand hygiene* di tempat tersebut.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Masyarakat, *hand hygiene*.

LATAR BELAKANG

Mencuci tangan adalah tindakan menggosok tangan dengan sabun atau antiseptik secara bersama ke seluruh permukaan kulit tangan dengan kuat dan ringkas dan kemudian dibilas di bawah aliran air atau dengan menggunakan *handrub*. (Sari, Riyanto, Widyaningrum, & Alfiantari, 2015) Masyarakat adalah warga negara yang tinggal menetap di suatu wilayah atau negara yang ada proses pemerintahannya. (Nofriansyah, 2018)

Menurut studi WHO tahun 2017 menyatakan, kejadian diare menurun 45% dengan perilaku mencuci tangan pakai sabun, 32% dengan meningkatkan kasus

masyarakat terhadap sanitasi dasar, dan 39% perilaku pengelolaan air minum yang di rumah tangga, dengan upaya tersebut kejadian diare menurun sebesar 94%. (Yanti, Alkafi, & Bustami, 2019)

Hasil analisis indikator sanitasi, akses air bersih dan perilaku cuci tangan memiliki hubungan yang bermakna dengan kelompok indikator penyakit menular. Studi yang mengaitkan indikator penyakit menular diare balita telah dibahas oleh Azhar, Kumala, dan Hapsari tahun 2015 di wilayah DKI Jakarta. (Azhar, K, & T, 2015) Berdasarkan penelitian yang dilakukan Intan Silviana Mustikawati di Muara Angke Jakarta Utara tahun 2017

menyatakan Seluruh informan mempunyai sikap yang positif dan setuju bahwa cuci tangan pakai sabun bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit tetapi sebagian besar informan belum menerapkan perilaku cuci tangan yang baik, dimana mereka belum menerapkan cuci tangan pada waktu-waktu penting dan belum menerapkan cara cuci tangan yang baik. (Mustikawati, 2017). Banyak penyakit yang bisa bersarang dalam tubuh bila lalai mencuci tangan, misalnya tifus, infeksi jamur, polio, disentri, diare, kolera, cacangan, ISPA dan hepatitis A. Sebagai populasi yang rentan terserang penyakit, 3.5 juta anak-anak diseluruh dunia meninggal setiap tahunnya karena penyakit ISPA dan diare dan menjadikannya penyebab utama kematian anak. (Pauzan & Fatih, 2017). Untuk memutuskan mata rantai penyebaran penyakit, pemberian edukasi tentang pola hidup sehat kepada anak-anak penting untuk dilakukan karena anak-anak banyak menghabiskan banyak waktunya di sekolah. (Pauzan & Fatih, 2017)

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis secara deskriptif yang bertujuan melihat Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang *Hand Hygiene* di Rt.013/ Rw.007 Kel. Sunter Agung. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Rt.013/ Rw.007 Kel. Sunter Agung dengan penetapan sampel secara *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pada penelitian ini sampel yang

ditetapkan adalah masyarakat di Rt.013/Rw.007 Kel. Sunter Agung

HASIL

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 67 orang, responden dengan kategori remaja akhir 17-25 tahun ada 22 orang (32,8%), dewasa awal 26-35 tahun ada 31 orang (46,3%), dewasa akhir 36-45 tahun ada 10 orang (14,9%), dan kategori Lansia awal 46-55 tahun ada 4 orang (6,0%) artinya responden dengan kategori dewasa awal lebih banyak dibandingkan dengan kategori usia lain. responden dengan pendidikan SD sebanyak 11 orang (16,4%), SMP sebanyak 29 orang (43,3%), dan SMA sebanyak 27 orang (40,3%) artinya responden dengan pendidikan SMP lebih banyak dibandingkan dengan responden pendidikan SD dan SMA. responden laki-laki ada sebanyak 28 orang (41,8%) dan untuk responden perempuan ada sebanyak 39 orang (58,2%) artinya responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang definisi *hand hygiene* menurut usia 17-25 sebesar 88,50% dengan nilai 1,77 dalam kategori tinggi, usia 26-35 sebesar 95,00% dalam kategori tinggi, usia 36-45 sebesar 85,00% dalam kategori tinggi, dan usia 46-55 sebesar 100,00% dalam kategori tinggi. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang definisi *hand hygiene* berdasarkan usia berada di kategori tinggi. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang definisi *hand hygiene* menurut pendidikan SD sebesar 90,50% dalam kategori tinggi, SMP sebesar 93,00% dalam kategori tinggi, dan SMA sebesar 90,50% dalam kategori tinggi.

Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang definisi *hand hygiene* berdasarkan pendidikan berada di kategori tinggi. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang definisi *hand hygiene* menurut jenis kelamin laki-laki sebesar 94,50% dalam kategori tinggi dan untuk perempuan sebesar 89,50% dalam kategori tinggi. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang definisi *hand hygiene* berdasarkan jenis kelamin berada di kategori tinggi.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang tujuan *hand hygiene* menurut usia 17-25 sebesar 61,00% dalam kategori sedang, usia 26-35 sebesar 56,00% dalam kategori rendah, usia 36-45 sebesar 65,00% dalam kategori sedang, dan usia 46-55 sebesar 62,50% dalam kategori sedang. Artinya tingkat pengetahuan tentang tujuan *hand hygiene* berdasarkan usia berada di kategori sedang dan rendah. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang tujuan *hand hygiene* menurut pendidikan SD sebesar 59,00% dalam kategori rendah, SMP sebesar 58,50% dalam kategori rendah, dan SMA sebesar 61,00% dalam kategori sedang. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang tujuan *hand hygiene* berdasarkan pendidikan berada di kategori sedang dan rendah. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang tujuan *hand hygiene* menurut jenis kelamin laki-laki sebesar 58,50% dalam kategori rendah dan perempuan sebesar 60,00% dalam kategori sedang. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang tujuan *hand hygiene* berdasarkan jenis kelamin berada di kategori sedang dan rendah.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat *hand hygiene* menurut usia 17-25 sebesar 44,50% dalam kategori rendah, usia 26-35 sebesar 40,00% dalam

kategori rendah, usia 36-45 sebesar 40,00% dalam kategori rendah, dan usia 46-55 sebesar 50,00% dalam kategori rendah. Artinya gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat *hand hygiene* berdasarkan usia berada di kategori rendah. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat *hand hygiene* menurut pendidikan SD sebesar 22,50% dalam kategori rendah, SMP sebesar 44,50% dalam kategori rendah, dan SMA sebesar 53,50% dalam kategori rendah. Artinya gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat *hand hygiene* berdasarkan pendidikan berada di kategori rendah. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat *hand hygiene* menurut jenis kelamin laki-laki sebesar 42,50% dalam kategori rendah dan perempuan sebesar 46,00% dalam kategori rendah. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat *hand hygiene* berdasarkan jenis kelamin berada di kategori rendah.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang indikasi *hand hygiene* menurut usia 17-25 sebesar 54,50% dalam kategori rendah, usia 26-35 sebesar 74,00% dalam kategori sedang, usia 36-45 sebesar 65,00% dalam kategori sedang, dan usia 46-55 sebesar 87,50% dengan dalam kategori tinggi. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang indikasi *hand hygiene* berdasarkan usia berada di kategori tinggi, sedang, dan rendah. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang indikasi *hand hygiene* menurut pendidikan SD sebesar 54,50% dalam kategori rendah, SMP sebesar 74,00% dalam kategori sedang, dan SMA sebesar 64,50% dalam kategori sedang. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang indikasi *hand hygiene* berdasarkan

pendidikan berada di kategori sedang dan rendah. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang indikasi *hand hygiene* menurut jenis kelamin laki-laki sebesar 64,00% dalam kategori sedang dan perempuan sebesar 69,00% dalam kategori sedang. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang indikasi *hand hygiene* berdasarkan jenis kelamin berada di kategori sedang. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang langkah-langkah *hand hygiene* menurut usia 17-25 sebesar 45,00% dalam kategori rendah, usia 26-35 sebesar 38,50% dalam kategori rendah, usia 36-45 sebesar 35,00% dalam kategori rendah, dan usia 46-55 sebesar 50,00% dalam kategori rendah. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang langkah-langkah *hand hygiene* berdasarkan usia berada di kategori rendah. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang langkah-langkah *hand hygiene* menurut pendidikan SD sebesar 31,50% dalam kategori rendah, SMP sebesar 44,50% dalam kategori rendah, dan SMA sebesar 40,50% dalam kategori rendah. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang langkah-langkah *hand hygiene* berdasarkan pendidikan berada di kategori rendah. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang langkah-langkah *hand hygiene* menurut jenis kelamin laki-laki sebesar 35,50% dalam kategori rendah dan perempuan sebesar 44,50% dalam kategori rendah. Artinya tingkat pengetahuan masyarakat tentang langkah-langkah *hand hygiene* berdasarkan jenis kelamin berada di kategori rendah.

KESIMPULAN

Karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa dari jumlah 67 responden, responden usia 17-25 ada 22 orang (32,8%), usia 26-35 ada 31 orang

(46,3%), usia 36-45 ada 10 orang (14,9%), dan usia 46-55 ada 4 orang (6,0%). Menurut pendidikan responden SD sebanyak 11 orang (16,4%), SMP sebanyak 29 orang (43,3%), dan SMA sebanyak 27 orang (40,3%). Menurut jenis kelamin responden laki-laki ada sebanyak 28 orang (41,8%) dan responden perempuan ada sebanyak 39 orang (58,2%)

Berdasarkan penelitian ini didapatkan data, gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang *hand hygiene* di rt.013/rw.007 Kelurahan Sunter Agung, rata-rata berada di kategori rendah (<60%). Hal ini disebabkan karena belum adanya penyuluhan tentang *hand hygiene* di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, K., K, D. S., & T, D. H. (2015). Diare Balita di Provinsi DKI Jakarta Ditinjau Dari Aspek Air Minum, Sanitasi dan PHBS (Analisis Data Riskesdas 2013). *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 14, 29–40. Retrieved from file:///C:/Users/Bill/Downloads/DIARE_BALITA_DI_PROVINSI_DKI_JAKARTA_DITINJAU_DARI (1).pdf
- Mustikawati, I. S. (2017). *Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif pada Ibu-Ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara*. Universitas Esa Unggul. Retrieved from file:///C:/Users/Bill/Downloads/514-Article Text-1045-1-10-20170829.pdf
- Nofriansyah, D. (2018). *Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. (U. P. Hastanto & C. M. Sartono, Eds.) (1st ed.). Yogyakarta: CV Budi Utama.

Pauzan, P., & Fatih, H. Al. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 2 Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*.
<http://doi.org/10.31311/V5I1.1458>

Sari, N. K., Riyanto, M., Widyaningrum, D. D., & Alfiantari, R. A. (2015). *Identifikasi Implementasi Hand Hygiene*

Perawat. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yanti, M., Alkafi, & Bustami. (2019). Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3, 80–84.
<http://doi.org/10.33757/jik.v3i2.219>